



ORIGINAL ARTICLE

Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepuasan Informasi Dan Kecemasan Persalinan Di Desa Tanjung Harapan

Dwi Rahmawati

Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi

E-mail Corresponding: dwi.rahmawati@unaja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil trimester III karena akan menghadapi persalinan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan tersebut. Melalui kelas ibu hamil diharapkan adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) sehingga dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan

Metode : Desain penelitian pra eksperimen yang bersifat one group pretest-posttest untuk melihat pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi dan kecemasan persalinan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tanjung Harapan yang pada bulan Januari 2023. Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara univariat dan bivariat..

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian kecemasan responden sebelum dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 49.73 yang termasuk dalam kategori berat dan rata-rata 31.55 yang termasuk dalam kategori sedang sedangkan kepuasan informasi responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 28.58. Hasil uji statistic ($p=0,000$).

Kesimpulan: Ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan dan pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Kepuasan Informasi dan Kecemasan Persalinan

© 2023 The Authors.

e-Sehad Published by Center Of Excellence Scientific Of Environmental And Health Diseases Universitas Jambi.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pada kehamilan trimester III yaitu usia 28-40 minggu sering kali muncul kecemasan karena menjelang persalinan terutama pada ibu primipara. Selain itu banyaknya resiko tinggi yang kemungkinan terjadinya pada ibu hamil dapat menyebabkan kecemasan menjadi

meningkat terutama pada ibu primigravida (Handayani. R, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization sebanyak 200 juta ibu hamil mengalami berbagai macam risiko kehamilan setiap tahunnya diantaranya yaitu mengalami perdarahan, infeksi serta eklamsia yang persentasentya

mencapai 40% sedangkan 15% diantaranya mengalami kecemasan.¹ Sedangkan di Negara Indonesia sendiri terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menjelang proses persalinan sebanyak 28,7%.² Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil trimester III terdapat 60% ibu hamil mengalami kecemasan ringan dan 57% mengalami kecemasan berat hal ini meliputi kecemasan mengenai hal-hal dalam proses persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil setiap ibu berbeda hal ini juga tergantung dari suami yang tinggal bersama ibu hamil mengalami kecemasan yang rendah berbeda halnya dengan yang tinggal bersama anggota keluarga tanpa suami lebih mengalami kecemasan sedang³

Pada usia kehamilan 28-40 minggu kecemasan mulai muncul karena akan menghadapi bersalinan dimana ibu hamil sering membayangkan dan mempertanyakan apakah persalinan dapat berjalan lancar, ibu dan bayi sehat tanpa komplikasi dan akan semakin sering muncul dalam pikiran ibu hamil. Ibu hamil yang menginjak usia kehamilan yang mendekati persalinan akan mengalami tingkat kecemasan yang semakin⁴. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memangalami kecemasan pada ibu hamil yaitu dengan melakukan atau mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran²

Melalui kelas ibu hamil diharapkan adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan atau tenaga kesehatan tentang kehamilan, perubahan tubuh, dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan,

perawatan nifas, perawatan bayi, mitos atau kepercayaan setempat, penyakit menular dan akte kelahiran, sehingga melalui kelas ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini faktor resiko selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu²

Dengan adanya kelas ibu hamil hasil diharapkan adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil) dengan ibu hamil, ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos atau kepercayaan atau ada istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Selain itu juga diharapkan ibu hamil dapat memahami kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan meliputi tanda-tanda persalinan, perawatan nifas, seta KB pasca persalinan².

Berdasarkan survey awal yang dilakukan Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi didapatkan sebanyak 10 ibu hamil didapatkan 8 ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dan 2 ibu pernah mengikuti kelas ibu hamil. Dari 8 ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, 5 diantaranya menyatakan bahwa mereka merasa cemas dengan kehamilannya dan cemas dalam menghadapi persalinan, sedangkan 2 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil menyatakan kurang puas dengan informasi yang diberikan saat kelas ibu hamil karena hanya mengikuti kelas ibu hamil hanya 1 kali saja.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi dan kecemasan persalinan di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik dengan jenis desain penelitian pra eksperimen yang bersifat one group pretest-posttest untuk melihat pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi dan kecemasan persalinan. Populasi penelitian adalah ibu hamil sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tanjung Harapan yang diperkirakan pada bulan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara univariat

dan bivariat, Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data kedua variable tersebut adalah dengan menggunakan independent t-test apabila data berdistribusi secara normal maka jenis uji yang digunakan yaitu one paired t-test dan apabila tidak berdistribusi secara normal maka jenis uji yang digunakan yaitu wilcoxon dengan asymp sig <0.05.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi kecemasan persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi rata-rata kecemasan persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Kecemasan Persalinan sebelum kelas ibu hamil	40	49.73	11.736	33	72
Kepuasan informasi sebelum kelas ibu hamil	40	25.05	3.088	20	32

Berdasarkan tabel.1 kecemasan responden sebelum dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 49.73 yang termasuk dalam kategori berat dengan nilai minimal 33 dan maksimal 72 sedangkan kepuasan informasi responden sebelum dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 25.05 dengan nilai minimal 20 dan maksimal 32.

Berdasarkan hasil penelitian kecemasan responden sebelum dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 49.73 yang termasuk dalam kategori berat dengan nilai minimal 33 dan maksimal 72. Dari pengisian kuesioner diketahui bahwa dari 13 responden gejala yang paling banyak dirasakan adalah gejala uroginal dimana pada gejala uroginal responden merakan sering buang air kecil, perasaan ansietas yaitu mudah cemas dan mudah tersinggung, gangguan tidur dimana

responden banyak menjawab tidak nyenyak dan sering terbangun pada malam hari, gejala somatic (otot) yaitu sakit dan nyeri dibagian otot-otot tertentu.

Pada penelitian ini mayoritas ibu yang mengalami cemas yaitu ibu yang baru hamil pertama, didalam kebidanan disebut juga ibu primipara yaitu ibu yang baru pertamakali hamil atau melahirkan. Kekhawatiran yang muncul pada ibu primipara lebih beragam karena belum memiliki pengalaman sebelumnya selain itu ibu hamil juga banyak mengkhawatirkan takut akan persalinan tidak berjalan lancar, bayi yang dilahirkan cacar atau tidak normal, bayi sakit atau tidak sehat dan hal lainnya. Sesuai dengan pendapat Sivalitar (2017) yang menyatakan bahwa kecemasan merupakan rasa kekhawatiran yang dirasakan oleh seseorang didalam

hatinya terhadap peristiwa yang dapat membuat diri seseorang merasa takut seperti dalam menghadapi persalinan⁵.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nur Masruroh (2015) yang melakukan penelitian tentang kecemasan ibu terhadap proses persalinan yang didapati hasil bahwa 50% ibu hamil mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan di wilayah BPM Atik Suharijati Surabaya⁶.

Menurut asumsi peneliti kecemasan yang dirasakan oleh responden karena baru pertama kali hamil dan belum ada pengalaman sehingga ibu

mengalami kecemasan dan khawatir dengan kesehatan diri sendiri dan bayi yang dikandungnya. Upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan ibu pendidikan kesehatan menjelaskan tahapan persalinan, menghadirkan pendamping persalinan untuk menjaga kestabilan psikologis ibu selama inpartu.

Distribusi rata-rata kepuasan informasi dan kecemasan persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan kecemasan persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Kecemasan Persalinan setelah kelas ibu hamil	40	31.55	6.921	15	44
Kepuasan informasi setelah kelas ibu hamil	40	28.58	3.304	22	36

Berdasarkan tabel 4.3 kecemasan responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 31.55 yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai minimal 15 dan maksimal 44 sedangkan kepuasan informasi responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 28.58 dengan nilai minimal 22 dan maksimal 36.

Berdasarkan hasil penelitian kecemasan responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 31.55 yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai minimal 15 dan maksimal 44. Dilihat dari nilai rata-rata kecemasan ibu hamil setelah melaksanakan kelas ibu hamil mayoritas ibu mengalami penurunan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Tika (2018) yang menyatakan setelah mengikuti kelas ibu hamil rerata ibu hamil mengalami penurunan kecemasan⁷.

Ibu hamil yang mengalami kecemasan menimbulkan gejala yang disebabkan oleh persepsi yang kurang tepat terhadap kehamilan dan persalinan. Ibu hamil memiliki persepsi bahwa kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang menakutkan seperti adanya rasa sakit serta adanya komplikasi yang akan terjadi selama proses persalinan. Pemikiran tersebut dapat membuat system kerja saraf simpatik meningkat dan system endokrin yang terdiri dari kelenjar adrenalin, tiroid, dan pituitary mengeluarkan hormonnya ke aliran darah untuk mempersiapkan tubuh menghadapi situasi darurat yaitu adanya stressor⁸.

Faktor lain yang mempengaruhi kecemasan adalah usia, pekerjaan dan pendidikan. Gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua tingkat perkembangan usia. Usia mempengaruhi psikologis seseorang, semakin bertambah usia

semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Kehamilan dan persalinan yang aman adalah umur 20-30 tahun, yaitu pada usia reproduksi sehat. Seorang wanita yang umurnya kurang dari 20 tahun mungkin sudah matang secara seksual, namun belum matang secara emosional dan sosial. Usia ikut menentukan tingkat kecemasan, yaitu kecemasan sering terjadi pada golongan usia muda. Usia ibu hamil dibawah 20 tahun atau di atas 35 tahun merupakan usia hamil risiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa kecemasan dan depresi yang dialami oleh ibu hamil dipengaruhi oleh umur ibu hamil itu sendiri. Hal ini juga dibenarkan dalam penelitian yang menyatakan bahwa ibu hamil yang berumur 16-20 tahun memiliki stres yang lebih tinggi, dibandingkan ibu yang berumur lebih dari 36 tahun⁹.

Berdasarkan hasil penelitian kepuasan informasi responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 28.58 dengan nilai minimal 22 dan maksimal 36.

Kepuasan pasien adalah keluaran (outcome) layanan kesehatan. Dengan demikian, kepuasan pasien merupakan salah satu tujuan dari peningkatan mutu layanan kesehatan.¹⁰ Hal ini berarti kepuasan pasien diperoleh setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dari rumah sakit tempat mereka dirawat dan dibandingkan dengan pelayanan kesehatan yang mereka harapkan. Kepuasan pasien dipengaruhi oleh faktor internal yaitu karakteristik individual pasien dan faktor eksternal yaitu pelayanan kesehatan yang berasal dari rumah sakit termasuk pelayanan keperawatan. Dalam penelitian ini pelayanan keperawatan yang dimaksud adalah pemberian pendidikan kesehatan yang meliputi materi tentang nutrisi, aktifitas, tanda dan gejala serta obat-obatan yang dibutuhkan. Sedangkan kepuasan pasien diukur berdasarkan dimensi kepuasan pasien menurut Parasuraman, et al., (1990) yaitu; keandalan, ketanggapan, kepedulian, jaminan dan bukti langsung¹².

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Skor hasil	Median	Min - Maks	Mean	<i>p-value</i>
Sebelum (Pretest)	46.50	33-72		0.000
Setelah (Post test)	31.50	15-44	20.50	

Berdasarkan Tabel 3 hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata penurunan kecemasan setelah dilakukan kelas ibu hamil yaitu sebanyak 20.50 dan hasil uji statistic diperoleh p value (0,000) < 0,05 artinya bahwa ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata penurunan kecemasan setelah dilakukan kelas ibu hamil yaitu sebanyak 20.50 dan hasil uji statistic diperoleh p value (0,000) < 0,05 artinya bahwa ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Rasa cemas pada ibu hamil dapat diatasi dengan melakukan kelas ibu hamil, sebagai salah satu sarana belajar dan bertukar pikiran kepada ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir. Dengan adanya bakal ilmu pengetahuan mengenai kebdanan khususnya tentang persalinan diharapkan ibu hamil dapat memahaminya dan dapat menurunkan kecemasna yang dirasakan oleh ibu hamil. Sesuai dengan teori Kemenkes (2021) skelas ibu hamil dapat menurunkan kecemasan karena ibu mampu beradaptasi dengan kehamilan karena memiliki informasi seputar kehamilan yang cukup jelas sehingga dapat mengelola kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil¹⁴.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Euginie (2014) yang menyatakan bahwa pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil memiliki efek positif terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan terutama pada ibu primipara, dengan adanya pelaksanaan kelas ibu hamil dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil serta membuat ibu hamil lebih sering melakukan hal-hal positif dan rajin control untuk melakukan kunjungan ANC.⁹

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dpengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 responden dapat dilihat pada tabel. 4

Tabel 4 Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

Skor hasil	Mean Rank	<i>p-value</i>
Sebelum (Pretest)	3.625	0.000
Setelah	3.625	0.000

Berdasarkan Tabel 4 hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden rentang nilai rata-rata responden 3.525 dan hasil uji statistic diperoleh p value (0,000) < 0,05 artinya bahwa ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden rentang nilai rata-rata responden yang kurang puas sebanyak 9.44 dan pyas sebanyak 27.88 dan hasil uji statistic diperoleh p value (0,000) < 0,05 artinya bahwa ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Kelas ibu hamil merupakan salah satu sarana pendidikan kesehatan yang telah

dirancang secara sistematis serta memiliki tujuan agar ibu hamil mendapatkan informasi yang lengkap selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir selain itu juga memiliki tujuan untuk mempersiapkan ibu untuk melahirkan ibu dan bayi sehat (Taylor, dkk., 1989). Dalam melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil, terdapat ibu hamil yang merasakan puas dengan melakukan kelas ibu hamil namun tidak menutup kemungkinan juga ibu hamil tidak puas dengan informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sejalan dengan penelitian Anna (2020) dari hasil penelitian tersebut didapatkan perbedaa rerata antara kepuasan pasien dalam melakukan kelas ibu hamil antara kelompok percobaan dan kelompok control¹⁹.

Diharapkan kepada bidan atau petugas kesehatan yang memberikan kelas atau

pemateri dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dapat menyampaikan informasi dengan jelas, detail serta dapat menarik perhatian ibu hamil agar fokus terhadap materi yang disampaikan serta menggunakan media yang lebih menarik agar ibu hamil fokus dalam melaksanakan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kecemasan responden sebelum dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 49.73 yang termasuk dalam kategori berat dan rata-rata 31.55 yang termasuk dalam kategori sedang sedangkan kepuasan informasi

responden setelah dilakukan kelas ibu hamil rata-rata 28.58. Hasil uji statistik ($p=0,000$) artinya ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan persalinan dan pengaruh kelas ibu hamil terhadap kepuasan informasi di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023.

Dapat dijadikan sumber informasi dalam perencanaan program kesehatan ibu dan anak di Puskesmas dan sebagai gambaran dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan melakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil.

REFERENCES

1. Asmuji dan Lestari, 2019. *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Ar-ruzz Media Yogyakarta
2. Kemenkes, 2019. *Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil*. Penerbit kementerian kesehatan RI
3. Susilowati, 2019. *Asuhan Kebidanan I*. Penerbit Medical Book Jogja
4. Fauziah S dan Sutejo 2017. *Kehamilan, persalinan dan nifas*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
5. Baridwan dan Hanum, 2019. *Kepuasan system informasi*. Trans Info media Jakarta
6. Mulyasari et al. 2020. *Psikologis*. Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta
7. Setyowati, 2018. *Kehamilan, persalinan dan nifas*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
8. Handayani, 2018. *Kebidanan Komunitas*. Penerbit Medical Book Yogyakarta
9. Murni & Suherni, 2014. *Psikologi untuk kebidanan dan keperawatan*. Nuha Medika Yogyakarta
10. Sari & Novriani, 2017. *Psikologi Kebidanan*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
11. Dwi Rahmawati, 2022. *Prenatal Yoga on the anxiety level of pregnant women in the third trimester during the COVID-19 pandemic in Purbalingga, Indonesia*. *International Journal of Health Sciences* ISSN 2550-6978 E-ISSN 2550-696X © 2022
12. Hidayat, aziz 2017. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
13. Jannah, 2019. *Asuhan Kebidanan I kehamilan*. Nuha Medika Yogyakarta
14. Kemenkes, 2021. *Pusat data dan informasi kesehatan ibu dan anak*. Kementerian Kesehatan RI
15. Kemenkes, 2019. *Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil*. Penerbit kementerian kesehatan RI
16. Kemenkes, 2018. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
17. Maryunani, 2019. *Senam hamil, nifas dan terapi music*. Penerbit Trans Info media Jakarta
18. Miplus, 2015. *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Karanganyar Jawa Timur 2015*. *Jurnal Kesehatan* Vol VII no 45
19. Mulyasari et al. 2020. *Psikologis*. Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta
20. Tjiptono, 2017. *Kepuasan Pelanggan*. Penerbit Ar-ruzz Media Yogyakarta
21. Walangadi, dkk., 2019. *Asuhan kebidanan pada ibu hamil*. Penerbit Medical Book Jogjakarta
22. Yuniyanti, 2016. *Asuhan kebidanan komunitas*. Penerbit trans Medika Yogyakarta
23. Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta